

**PENGARUH *BUDGETARY GOAL CHARACTERISTICS*, SIKAP KEUANGAN, KEPRIBADIAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PELAKU USAHA BATIK DI KAB. SIDOARJO**

Oleh:

Muhammad Mustofah

Sriyono

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

# Pendahuluan

- Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis di tengah-tengah krisis global pada tahun 2008 lalu. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. UMKM di Indonesia tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia seperti di Kabupaten Sidoarjo, yang dikenal sebagai kota yang memiliki banyak UMKM dengan lebih 15.000 UMKM yang tersebar di 18 kecamatan dan merupakan kabupaten dengan jumlah UMKM terbanyak di Indonesia. Salah satu industri kecil yang khas dari Sidoarjo yaitu Batik Tulis Sidoarjo. Selain itu berdasarkan data disperindag menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 sampai 2024 yang membuktikan bahwa usaha batik di Sidoarjo semakin meningkat [1].

# Literatur Review

- ***Budgetary Goal Characteristics***
- Penerapan budgetary goal characteristics yang terarah dapat membantu mengidentifikasi lebih detail mengenai siapa saja yang terlibat dalam anggaran, kesulitan yang dihadapi, tujuan anggaran, feedbacks yang diterima, dan peningkatan kinerja melalui proses evaluasi sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam pengelolaan kinerja anggaran [4]. Berikut ini merupakan indikator dari *budgetary goal characteristic*:

1. Partisipan anggaran
2. Kejelasan anggaran
3. Evaluasi anggaran
4. Umpan balik anggaran
5. Kesulitan anggaran

-

# Literatur Review

- **Sikap Keuangan**

- Sikap keuangan adalah persepsi, pendapat, atau keadaan pikiran seseorang tentang keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya [5]. Pelaku UMKM seringkali menganggap bahwa mereka sudah puas dengan kinerjanya saat ini dan tidak mempertimbangkan untuk menaikkan kinerja keuangannya ke tingkat yang lebih tinggi [6]. Hal tersebut merupakan ciri buruknya sikap keuangan pelaku usaha UMKM. Sehingga perlu dilakukan program bimbingan untuk membantu pelaku UMKM dalam memperluas pemikiran dan mengubah sikap pelaku UMKM dalam menilai keuangan pribadinya [7]. Berikut ini merupakan indikator sikap keuangan :

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi
2. Filsafat utang
3. Keamanan keuangan
4. Menilai keuangan pribadi

# Literatur Review

- **Kepribadian**

- Kepribadian dapat dipahami sebagai pola sifat yang relatif permanen, menciptakan karakter unik yang memberikan konsistensi dan individualitas pada perilaku seseorang [6]. Definisi ini sejalan dengan pandangan [8] yang mengartikan kepribadian sebagai keseluruhan kualitas pemikiran yang khas pada seseorang, membuatnya menjadi unik. Berikut ini merupakan indikator dari kepribadian :

1. Berani mengambil resiko
2. Kepemimpinan
3. Berorientasi ke masa depan



- **Pendapatan**

- mendefinisikan bahwa pendapatan merupakan hasil prestasi kerja secara periodik (harian, mingguan, bulanan, dan tahunan) yang dapat memberikan pemasukan [9]. Pendapatan adalah penghasilan kotor dalam periode tertentu dari hasil gaji, upah, investasi maupun hasil bisnis usaha yang dimiliki yang sering disebut “ laba sebelum pajak” untuk mengetahui besarnya laba kotor individu dalam menghasilkan income [10]. Berikut ini merupakan indikator dari pendapatan :

1. Pendapatan Operasi
2. Pendapatan Non Operasi



# Literatur Review

- **Kinerja Keuangan**
- Kinerja keuangan yaitu merupakan prestasi atau hasil yang berhasil diraih oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu [5]. Penilaian kinerja dilakukan untuk memastikan apakah perusahaan telah melakukan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Berikut menurut [11] merupakan indikator kinerja keuangan:
  1. Likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
  2. Solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
  3. Profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
  4. Stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, hal tersebut diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

# Metode Penelitian

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif melibatkan pemeriksaan terhadap populasi atau sampel tertentu, atau bahkan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, memanfaatkan alat penelitian sebagai instrumen pengumpulan data, analisis statistik, dan mengikuti filosofi positivis. Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Sidoarjo.

# Lanjutan Metode Penelitian

- **Jenis Data**

- Data penelitian penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui kuesioner, observasi dan studi kepustakaan. Dan dari data sekunder yang dimana data sekunder yaitu dari sebuah pendapatan, modal usaha pribadi, maupun inklusi dan literasi pada pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

- **Teknik Pengumpulan Data**

- Teknik pengumpulan data didapat dari hasil kuesioner dan wawancara. Skala 1 sampai 5 diperlukan untuk menjawab kuesioner dengan skala likert, dengan penjelasan sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot nilai 1, Tidak Setuju (TS) memiliki bobot nilai 2, Netral (N) memiliki bobot nilai 3, Setuju (S) memiliki bobot nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) memiliki bobot nilai 5.

- **Teknik Analisis Data**

- Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur PLS (Partial Least Squares) dengan menggunakan SmartPLS 4 yang meliputi uji statistik deskriptif, uji model pengukuran, model struktural, dan uji hipotesis.



# Rumus Penelitian

- **Populasi dan Sampel**

- Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM atau pelaku usaha Batik di Kab. Sidoarjo dan sampel pada penelitian ini yakni UMKM atau pelaku usaha yang menggunakan *Budgetary Goal Characteristics*. Dengan menggunakan modal pribadi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pengerajin batik yang sesuai dengan kriteria parameter penelitian ini. Rumus pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yang dimana rumus ini digunakan, untuk mencari populasi yang sudah diketahui secara pasti dan akan dijadikan sampel sebagai berikut :

- $$n = \frac{N}{1+N(0,1)^2} \quad n = \frac{932}{1+932(0,1)^2} \quad n = \frac{932}{1+932(0,01)}$$

- $n = 90,32$

- Keterangan:

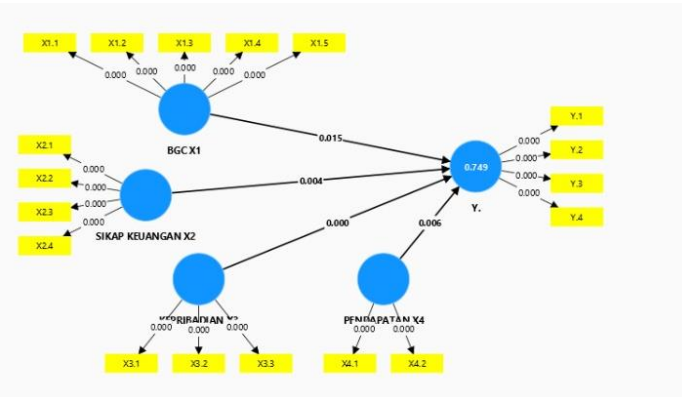
- n = Sampel minimum

- N = Sampel populasi

- e = Presentase batas toleransi (*margin of error*).

- Pada hasil perhitungan diatas yang diolah menggunakan rumus slovin dengan tingkat presentase batas toleransi 0,01 atau 10%. Yang menunjukkan bahwa dalam penelitian ini adalah 90 responden yang akan dijadikan sampel. Namun peneliti membulatkan sampel pada penelitian ini secara pasti menjadi 100 responden.

# Kerangka Konseptual



## Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

H1 : Pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* terhadap Kinerja Keuangan secara parsial.

H2 : Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja Keuangan secara parsial.

H3 : Pengaruh Kepribadian Kinerja Keuangan secara parsial.

H4 : Pengaruh Pendapatan Kinerja Keuangan secara parsial.

# Uji Path

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik ( O/STDEV )	Nilai P (P values)
<b>BGC X1 -&gt; Y.</b>	0.210	0.211	0.086	2.432	0.015
<b>KEPRIBADIAN X3 -&gt; Y.</b>	0.404	0.407	0.090	4.460	0.000
<b>PENDAPATAN X4 -&gt; Y.</b>	0.176	0.176	0.064	2.730	0.006
<b>SIKAP KEUANGAN X2 -&gt; Y.</b>	0.212	0.210	0.074	2.871	0.004

Dapat dilihat pada *output* tabel diatas tersebut bahwa seluruh hubungan langsung (*direct effect*) variabel memiliki nilai p-value kurang dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga signifikan terhadap kinerja keuangan.

# Uji Validitas dan Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
<b>BGC X1</b>	0.829	0.843	0.880	0.595
<b>KEPRIBADIAN X3</b>	0.855	0.856	0.912	0.775
<b>PENDAPATAN X4</b>	0.663	0.730	0.851	0.742
<b>SIKAP KEUANGAN X2</b>	0.796	0.827	0.867	0.623
<b>Y.</b>	0.830	0.838	0.887	0.662

Dari output diatas nilai AVE untuk seluruh variabel bernilai lebih besar dari 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator valid konvergen dalam membentuk variabel masing-masing. Selain itu diperoleh juga nilai Cronbach's Alpha yang memiliki nilai lebih besar dari 0,60 untuk seluruh variabel. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dan item yang digunakan pada penelitian ini memenuhi validitas dan reliabilitas dalam pengukuran variable.

# Pembahasan

## PEMBAHASAN

### **H1 Pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3. Bahwa *Budgetary goal characteristics* memiliki pengaruh dan pada nilai statistik memiliki nilai lebih dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan *budgetary goal characteristics* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hal ini relevan pada penelitian [4] yang juga menyatakan bahwa *budgetary goal characteristics* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda atau tolak belakang dengan penelitian [3] yang menyatakan bahwa *budgetary goal characteristics* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **H2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3. Bahwa sikap keuangan memiliki nilai p-value lebih kecil dari 0,05. Dan pada nilai t statistik memiliki nilai yang lebih besar dari t hitung. Maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini relevan dengan penelitian dari [7] yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hal ini bertolak belakang pada penelitian [13] yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

# Lanjutan Pembahasan

## **H3 Pengaruh Kepribadian Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3. Bahwa kepribadian memiliki nilai p-value lebih kecil dari 0,05 dan hasil t statistik memiliki nilai yang lebih besar dari nilai t hitung. Maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini relevan dengan penelitian [14] yang menyatakan bahwa kepribadian juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun bertolak belakang pada penelitian [6] yang menyatakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

## **H4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3. Bahwa pendapatan memiliki nilai p value lebih kecil dari 0,05 dan nilai t statistik lebih besar dari nilai t tabel. Maka dapat di simpulkan bahwa pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini relevan pada penelitian [9] yang juga menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun bertolak belakang pada penelitian [15] yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan.

# Kesimpulan

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat di tarik simpulkan bahwa *Budgetary goal characteristics* secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel sikap keuangan secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel kepribadian secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan variabel pendapatan juga secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selain itu, saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum dikemukakan dalam penelitian ini yang mempengaruhi kinerja. Dan peneliti selanjutnya dianjurkan dengan meyebar kuisisioner menggunakan *Google Form* dan kuisisioner manual. Karena dapat membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian dengan cepat.

# Terima Kasih



